BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bank sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan cukup penting dalam sistem perekonomian di Indonesia, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang memiliki kegiatan dalam menerima atau menghimpun simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito yang kemudian dana tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah 'badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak'. Oleh karena itu, tingkat perkembangan bank disuatu negara sangatlah berpengaruh dalam kemajuan di bidang perekonomian negara yang bersangkutan.

Pada era *modern* sekarang ini, tentunya perkembangan perbankan di Indonesia sudah sangat pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya bank yang berkembang di Indonesia, baik bank konvensional maupun bank syaria'ah. Semakin banyaknya bank yang berkembang di Indonesia, maka tingkat persaingan antar bank satu dengan bank lainnya untuk mendapatkan calon nasabah baru akan semakin besar pula. Sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, setiap bank tentunya harus memiliki strategi yang kuat termasuk menjaga kepercayaan nasabah dalam menggunakan jasa pelayanan dan produk dari suatu bank tersebut. Jasa pelayanan yang baik pada suatu bank tentunya akan sangat berpengaruh dalam menarik minat dan juga rasa kepercayaan nasabah maupun calon nasabah.

Tenaga kerja di Indonesia tentunya menginginkan kehidupan yang terjamin perlindungannya sampai pada masa pensiunnya. Dalam melakukan suatu

pekerjaan tentunya akan diiringi oleh berbagai risiko yang kemungkinan besar dapat terjadi di mana pun dan kapan pun tanpa terduga-duga. Risiko tersebut seperti terhentinya penghasilan yang dikarenakan terjadinya kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan luka ringan, luka besar, cacat sebagian, cacat fungsi, cacat total, bahkan meninggal dunia atau ketika seseorang telah mencapai usia pensiun. Dari segala risiko yang dapat terjadi, hal ini tentunya memicu suatu perusahaan untuk melakukan tanggung jawabnya terhadap tenaga kerjanya dalam hal memberikan perlindungan dan menjaga kesejahteraan para tenaga kerjanya dengan mengalihkan risiko tersebut kepada lembaga-lembaga asuransi. Kesejahteraan dan keselamatan bagi seluruh tenaga kerja di Indonesia sangatlah penting, baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah mencapai usia pensiun. Oleh karena itu seluruh tenaga kerja di Indonesia memerlukan jaminan selama aktif bekerja sampai pada masa pensiunnya. Tenaga kerja yang sudah berkeluarga tentu akan sangat memerlukan jaminan pada masa kerja sampai masa tuanya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Saat ini, sudah banyak lembaga asuransi yang berkembang di Indonesia baik milik BUMN (Badan Usaha Milik Negara) ataupun milik swasta asing yang dapat menjamin kesejahteraan dan perlindungan kepada pekerja yang sudah pensiun, salah satunya adalah Program Jaminan Hari Tua yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sebagai kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Pemerintah sebagai transformasi dari PT. Jamsostek (Persero) pada tanggal 1 Januari 2014 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 2015 dalam rangka meningkatkan taraf hidup pekerja Indonesia. Dikarenakan semakin banyaknya tenaga kerja di Indonesia yang sudah pensiun, Lembaga Badan Penyelenggara Jaminan Sosial melakukan kerja sama dengan beberapa bank yang ada di Indonesia untuk memudahkan para pekerja yang sudah pensiun dalam hal melakukan pendaftaran klaim Jaminan Hari Tua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan tanpa harus mengunjungi Kantor Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. Dalam melakukan Klaim Jaminan Hari Tua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan tentunya

memiliki beberapa persyaratan, kriteria dan prosedur yang harus dipenuhi oleh tenaga kerja yang sudah mencapai usia pensiun yang ingin melakukan pencairan.

Berdasarkan uraian di atas tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pelaksanaan Klaim Jaminan Hari Tua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar Minggu”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar Minggu khususnya pada bagian *Customer Service* mencakup kegiatan tentang pelaksanaan Klaim Jaminan Hari Tua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sebagai berikut :

- a. Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Nasabah Perorangan dan merapikan dokumen persyaratan nasabah yang digunakan untuk pelaksanaan Klaim Jaminan Hari Tua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.
- b. Membantu mencari *Customer Information File* (CIF) apabila terdapat kendala pada saat melaksanakan Klaim Jaminan Hari Tua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.
- c. Melakukan pengarsipan dokumen–dokumen nasabah Klaim Jaminan Hari Tua Badan Penyelenggara Ketenagakerjaan agar memudahkan pada saat mencari *Customer Information File* (CIF) apabila diperlukan.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Secara lebih rinci, tujuan Praktik Kerja Lapangan pada Bank BJB adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik lapangan kerja pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar Minggu adalah untuk

mengetahui sistem kerja Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Pasar Minggu yang mencakup bagian *Teller*, *Customer Service*, dan *Loan Service*.

b. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar Minggu khususnya pada bagian *Customer Service*, memiliki tujuan khusus yaitu :

- 1) Mengetahui bagaimana proses pendaftaran Klaim Jaminan Hari Tua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.
- 2) Mengetahui mengenai apa saja persyaratan dan prosedur pelaksanaan Klaim Jaminan Hari Tua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.
- 3) Melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan Klaim Jaminan Hari Tua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang dilakukan oleh *Customer Service*.

I.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan tentunya akan memberikan manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun beberapa manfaat yang didapat adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh pada saat di bangku perkuliahan.
- b. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang praktik.
- c. Meningkatkan wawasan tentang situasi dalam dunia kerja bagi penulis.
- d. Memberikan pengetahuan bagi penulis tentang pelaksanaan Klaim Jaminan Hari Tua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar Minggu.
- e. Mengajarkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan juga ketelitian bagi penulis.
- f. Memberikan pengalaman Praktik Lapangan Kerja dalam dunia kerja kepada penulis.

I.5 Sejarah Berdirinya PT. BJB (Persero), Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (selanjutnya disebut “bank **bjb**” atau Perseroan) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N.V Denis (*De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding*) terkena ketentuan tersebut dan diarahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1961.

Sebagai tindak lanjut dari peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960, Pemerintah daerah Tingkat Provinsi I Jawa Barat mendirikan Bank Karja Pembangunan dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan nama PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD/DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972, kedudukan hukum PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat diubah menjadi PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat. Nama PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat selanjutnya diubah menjadi BPD Jabar sesuai Perda Provinsi Jawa Barat No. 1/DP-040/PD/1978 Tanggal 27 Juni 1978. Pada tahun 1992 sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 status BPD Jabar meningkat menjadi bank umum devisa. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 1995, BPD Jabar memiliki sebutan Bank Jabar dengan logo baru.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 22 Tahun 1998 tanggal 14 Desember 1998 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perda tersebut dituangkan lebih lanjut pada Akta Pendirian No. 4 Tanggal 8 April 1999 *juncto* Akta Perbaikan No. 8 Tanggal 15 April 1999. keduanya dibuat di hadapan Popy Kuntari Sutresna, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman RI berdasarkan

Surat Keputusan No. C2-7103.HT.01.01.TH.99 tanggal 16 April 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Bandung di bawah No. 871/BH.10.11/IV/99 tanggal 24 April 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999, Tambahan No. 2811, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi meningkatnya kebutuhan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, sesuai dengan izin BI No. 2/18/ DPG/DPIP Tanggal 12 April 2000 maka sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking system*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 16 April 2001 menyetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi Rp1 triliun. Selanjutnya, berdasarkan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2004 berdasarkan Akta No. 10 Tanggal 14 April 2004, modal dasar Bank Jabar dinaikkan dari Rp1 triliun menjadi Rp2 triliun. Melihat perkembangan prospek usaha yang terus membaik, hasil RUPS tanggal 5 April 2006 menetapkan kenaikan modal dasar Bank Jabar dari Rp2 triliun menjadi Rp4 triliun.

Pada bulan November 2007, sebagai tindak lanjut SK Gubernur BI No. 9/63/kep.gbi/2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dilaksanakan penggantian *call name* dari "Bank Jabar" menjadi "Bank Jabar Banten".

Sehubungan dengan kegiatan usaha perbankan syariah, Bank Jabar Banten melakukan pemisahan (*spin off*) unit usaha syariah menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Jabar Banten Syariah. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas, PT. Bank Jabar Banten Syariah No. 4 tanggal 15 Januari 2010, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Bank Jabar Banten memiliki penyertaan sebanyak 1.980.000.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh juta) saham yang merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh

saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Anak Perusahaan. Bank Jabar Banten Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/35/KEP.GBI/2010 tanggal 30 April 2010 Tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah

Seiring dengan perkembangan jaringan kantor yang lebih luas maka berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010 dan sesuai Surat Bank Indonesia No. 12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo Bank serta Surat Keputusan No. 1337/SK/ DI(R-PPN)/2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Perubahan Logo dan Penyebutan Nama Serta Pemberlakuan *Brand Identity Guidelines*, maka pada tanggal 8 Agustus 2010 nama “Bank Jabar Banten” resmi berubah menjadi “bank **bjb**”.

I.6 Struktur Organisasi PT. Bank BJB (Persero), Tbk

Dalam suatu organisasi ataupun perusahaan, struktur organisasi sangatlah diperlukan karena dengan adanya struktur organisasi, kita dapat melihat adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang bersangkutan. Struktur organisasi juga bertujuan untuk mempermudah kegiatan perusahaan agar tujuan dan cita-cita perusahaan tersebut dapat tercapai.

PT. Bank BJB (Persero), Tbk. memiliki struktur organisasi beserta tugas dan wewenangnya sebagai berikut :

- a. Direktur Utama PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Memiliki tugas sebagai berikut:
 - 1) Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
 - 2) Menawarkan visi dan misi.
 - 3) Memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib; keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item masalah; menentukan urutan agenda; mengarahkan diskusi; menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan.

- 4) Bertindak sebagai perwakilan PT. Bank BJB (Persero), Tbk. dalam hubungan dengan dunia luar.
 - 5) Mengambil keputusan pada situasi tertentu yang dianggap perlu dan yang akan diputuskan dalam rapat.
 - 6) Menjalankan tanggungjawab sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku.
- b. Direktur Komersial dan UMKM PT. Bank BJB (Persero), Tbk. memiliki tugas sebagai mengambil keputusan mengawasi sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi komersial yang ada dibawahnya, yang membawahi :
- 1) Divisi Komersial;
 - 2) Divisi Internasional;
 - 3) Divisi Mikro;
 - 4) Divisi Manajemen Anak Perusahaan.
- c. Direktur Konsumer dan Ritel PT. Bank BJB (Persero), Tbk. memiliki tugas sebagai mengambil keputusan mengawasi sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi konsumer dan ritel yang ada dibawahnya, yang membawahi:
- 1) Divisi Kredit Konsumer;
 - 2) Divisi KPR(Kredit Pemilikan Rumah);
 - 3) Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK);
- d. Direktur Operasional PT. Bank BJB (Persero), Tbk. memiliki tugas sebagai mengambil keputusan mengawasi sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi operasional yang ada dibawahnya, yang membawahi :
- 1) Divisi Teknologi Informasi;
 - 2) Divisi Jaringan, Layanan, dan Operasional;
 - 3) Divisi Umum;
 - 4) Divisi Administrasi Kredit dan Bisnis Legal.
- e. Direktur Keuangan PT. Bank BJB (Persero), Tbk. memiliki tugas sebagai mengambil keputusan mengawasi sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi keuangan yang ada dibawahnya, yang membawahi :
- 1) Divisi Risiko Kredit;

- 2) Divisi Pengendalian Keuangan;
 - 3) Divisi Perencanaan Strategis;
- f. Direktur Kepatuhan Manajemen dan Risiko PT. Bank BJB (Persero), Tbk. memiliki tugas sebagai mengambil keputusan mengawasi sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi kepatuhan manajemen dan risiko yang ada dibawahnya, yang membawahi :
- 1) Divisi Manajemen Risiko;
 - 2) Divisi Produk, Sistem, dan Prosedur;
 - 3) Divisi Kepatuhan.

I.7 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB (Persero), Tbk

PT. Bank BJB (Persero), Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpunan dana dari masyarakat yang berupa tabungan, giro, dan deposito yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman yaitu Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) baik dengan ataupun tanpa subsidi, serta PT Bank BJB (Persero), Tbk. memberikan jasa layanan perbankan lainnya. Produk-produk yang dimiliki PT. Bank BJB (Persero), Tbk. dapat berupa produk dana, produk kredit, serta layanan jasa lainnya.

Berikut merupakan produk-produk dan unit jasa yang ada pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. dalam melakukan kegiatannya :

a. Produk Dana

- 1) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) adalah merupakan dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) bagi perorangan, baik karyawan ataupun pekerja mandiri.

- 2) Deposito Suka-Suka

Simpanan berjangka yang dapat dicairkan kapan saja baik sebelum ataupun setelah jatuh tempo tanpa dikenakan denda penalty.

- 3) Giro perorangan

Giro perorangan dengan kemudahan transaksi melalui ATM dan juga tersedia pilihan rekening gabungan atau *joint account* (khusus rekening perorangan).

4) Simpeda

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari dengan keunggulan fasilitas BPD Net Online.

5) TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa biaya administrasi bulanan.

6) Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan Anda ekstra perlindungan Asuransi.

7) Tandamata Bisnis

Tabungan yang memberikan kemudahan bagi kegiatan bisnis nasabah dengan fasilitas autotransfer dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis.

8) Tandamata Gold

Tabungan dengan tingkat suku bunga premium dan rasis perlindungan asuransi jiwa untuk saldo rata-rata bulanan minimal Rp. 500.000.000,-.

9) Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT. Taspem dengan setoran awal bebas/gratis.

10) Deposito Valas

Deposito yang menyediakan pilihan penempatan dalam mata uang USD, SGD, EUR, JPY dengan suku bunga kompetitif.

11) Giro Valas

Giro yang tersedia dalam beberapa mata uang : Rupiah, USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD.

12) Tandamata Dollar

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang : USD dan SGD.

13) Tandamata *MyFirst*

Tandamata *MyFirst* adalah Tabungan Perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung dengan desain Buku Tabungan dan Kartu ATM yang menarik.

14) Tandamata SiMuda

bjb Tandamata SiMuda merupakan tabungan yang di inisiasi OJK diperuntukan khusus bagi mahasiswa dan pemuda bagi kelompok usia 18-30 tahun yang dilengkapi dengan fitur asuransi dan bebas biaya administrasi.

b. Produk Kredit

1) **bjb** Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

Kredit Pemilikan Rumah (**bjb** KPR) yaitu kredit untuk pembiayaan kepemilikan properti/ properti usaha pembelian baru (*primary*) atau *second*. Selain itu tersedia pembiayaan untuk *Refinancing/Multiguna, TakeOver-XTRA, TopUp*, dan membangun. Nikmati keunggulan BJB KPR diantaranya yaitu bunga rendah, biaya murah, serta proses cepat dan mudah.

2) **bjb** Kredit Pra Purna Bakti (KPPB)

Pembiayaan multiguna yang diberikan oleh bank BJB untuk debitur dengan status sebagai pegawai aktif berpenghasilan tetap yang akan memasuki masa pensiun, yang gajinya pada saat pegawai aktif dibayarkan melalui bank BJB atau belum melalui bank BJB.

3) **bjb** Kredit Purna Bakti (KPB)

Merupakan kredit yang diberikan oleh bank BJB untuk debitur/calon debitur dengan status pensiun sendiri atau pensiun janda/duda yang

pensiun bulannya telah disalurkan melalui bank atau kantor bayar lainnya dimana sumber pengembaliannya berasal dari Pensiun bulanan debitur/calon debitur yang digunakan untuk keperluan multiguna.

4) **bjb** *Back to Back Loan*

Pembiayaan yang diberikan oleh bank BJB yang jaminannya berupa *Agunan Kas/cash collateral*, baik berbentuk tabungan, giro, atau deposito.

5) **bjb** Kredit Usaha Bhakti (KUB)

Fasilitas kredit yang ditujukan untuk keperluan produktif yang diberikan oleh bank BJB untuk nasabah yang memiliki usaha maupun penghasilan lainnya, serta gaji debitur sebagai pegawai harus telah disalurkan melalui bank BJB.

6) **bjb** Kredit Guna Bhakti (KGB)

Merupakan pembiayaan yang diberikan oleh bank BJB untuk debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah atau belum disalurkan melalui bank BJB dan/atau tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian kerjasama dengan bank BJB dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan multiguna.

7) **bjb** Kredit Mikro Utama

Kredit yang ditujukan kepada para pelaku usaha perorangan, kelompok usaha dan Badan Usaha (PT atau CV) dalam sektor ekonomi produktif yang termasuk kategori usaha mikro seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif yang saat ini telah aktif menjalankan usahanya minimal selama 2 tahun.

8) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit yang ditujukan kepada pelaku Usaha Perorangan atau Badan Usaha pada skala mikro, kecil dan menengah. Meliputi seluruh sektor ekonomi produktif dengan jenis usaha produksi, perdagangan maupun jasa, dengan usaha telah berjalan minimal 6 bulan.

9) Kredit Cinta Rakyat

Kredit yang ditujukan pada segmen pasar kredit Perorangan atau Badan Usaha termasuk Koperasi yang masih memiliki potensi untuk dibiayai

dengan kredit, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif meliputi pertanian, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan, kehutanan, perindustrian, perdagangan, pertambangan rakyat dan sektor lainnya dengan usaha telah berjalan minimal 1 tahun untuk perorangan dan 2 tahun untuk badan usaha.

10) **bjb** Kredit Usaha Kecil Menengah (KUKM)

kredit yang ditujukan pada para pelaku usaha perorangan dan badan Usaha dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

11) **bjb** Kredit Kepada Koperasi (kredit *Linkage*)

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

c. Jasa dan Layanan

1) **bjb** *Cash Management Service*

bjb *Cash Management* adalah solusi perbankan yang terintegrasi dan dirancang untuk membantu nasabah mengatur *cash flow* yang efektif dan efisien guna meningkatkan keuntungan perusahaan.

2) **bjb** *Precious*

Layanan **bjb** *Precious* merupakan layanan terbaik yang diberikan kepada pribadi-pribadi istimewa yang membutuhkan pelayanan maksimal baik dari segi keramahan, kemudahan, kenyamanan, keamanan dan terpercaya untuk nasabah prima perorangan (*High Net Worth Individuals*) dengan total minimal dana sebesar Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

3) **bjb** *Call 14049*

Bank BJB menyediakan layanan informasi selama 7 hari (seminggu) 24 jam sehari melalui fasilitas **bjb** *Call 14049*.

4) Inkaso

Merupakan layanan bank BJB berupa jasa yang diberikan kepada nasabah untuk menagihkan warkat bank tertarik tanpa melalui proses kliring.

Warkat yang digunakan dalam transaksi inkaso terdiri dari Cek dan Bilyet Giro.

5) **bjb** Kas Mobil Keliling

Layanan BJB kas mobil keliling bank BJB ditujukan untuk mendekatkan layanan bank BJB kepada nasabah. Saat ini terdapat enam BJBkas mobil keliling yang beroperasi di wilayah Jawa Barat dan Banten.

6) Kiriman Uang (*Transfer*)

Kiriman Uang (*Transfer*) merupakan salah satu jenis jasa bank dimana bank pengirim menerima amanat dari seseorang nasabah atau masyarakat untuk melaksanakan pengiriman sejumlah uang bagi keuntungan perorangan/perusahaan/nasabah ditempat lain.

7) Layanan *Western Union* bank BJB

Western union bank BJB adalah sarana pengiriman dan penerimaan uang dari Indonesia ke luar negeri, luar negeri ke Indonesia maupun antar kota di Indonesia secara cepat (*real time on line*).

8) *Safe Deposit Box*

Layanan *Safe Deposit Box* adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunaannya. Dalam menentukan pilihan untuk tempat penyimpanan yang tepat, tentunya nasabah harus memilih tempat yang terpercaya.

9) *Weekend Banking*

Untuk kenyamanan dan keeluasaan nasabah bank BJB menyediakan layanan *weekend banking* pada hari sabtu dan Minggu di beberapa lokasi pelayanan.

10) *Hospital Guarantee*

Adalah suatu bentuk fasilitas jaminan pembayaran seluruh tagihan rumah sakit di Singapura dan Malaysia untuk menjamin nasabah bank BJB yang akan melakukan perawatan di rumah sakit tersebut.

11) Layanan Pengaduan Nasabah

Pengaduan dapat disampaikan oleh nasabah atau perwakilan yang telah ditunjuk dengan datang ke jaringan kantor Bank BJB. Sedangkan pengaduan melalui telepon **bjb Call** si 14049 hanya boleh dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan.

12) Modul Penerimaan Negara (MPN)

Merupakan layanan bank BJB dalam menerima Setoran Penerimaan Negara dari Wajib Pajak setiap hari kerja tanpa melihat nilai nominal pembayaran.

13) *e-banking*

a) Kartu ATM Bank BJB

Kartu ATM bank BJB memberikan suatu bentuk kenyamanan dan kemudahan yang dapat dinikmati oleh nasabah sebagai pemilik Tabungan bank BJB (Tandamata Gold, Simpeda atau Tandamata) dan Giro perorangan. Dengan menggunakan Kartu ATM Bank BJB, maka berbagai kegiatan perbankan baik tunai maupun non-tunai dapat nasabah lakukan di ribuan mesin ATM yang berlogo ATM Bersama dan PRIMA/ATM BCA yang tersebar di seluruh Indonesia.

b) *Automatic Teller Machine* (ATM)

Mesin ATM bukan hal yang asing lagi saat ini, karena pada saat ini sudah banyak bank-bank yang memiliki mesin ATM. ATM BJB menawarkan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan aneka kegiatan perbankan melalui dua jenis mesin ATM yaitu ATM Multifungsi (Tarik Tunai dan non tunai) dan ATM Setoran Tunai.

c) *Internet Banking* – **bjb** NET

Setiap nasabah yang menyimpan dana di bank BJB serta mempunyai kartu yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi perbankan di ATM bank BJB berhak untuk menikmati fasilitas Internet Banking (**bjb** NET). *Internet Banking* bank BJB memberikan kemudahan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja.

d) *Internet Banking* – **bjb** NET

Bjb SMS adalah layanan perbankan yang dapat nasabah gunakan untuk bertransaksi perbankan melalui SMS di ponsel anda sehingga nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja.

e) **bjb** SMS notifikasi

Nasabah yang telah menggunakan bjb SMS, dapat menikmati fasilitas bjb SMS Notifikasi dimana nasabah dapat menerima informasi mutasi debit dan/atau mutasi kredit dengan denominasi minimal Rp. 100.000,- dan maksimal Rp. 10.000.000,-.

f) **bjb** UMB

bjb UMB (*USSD Menu Browser*) adalah bentuk lain dari **bjb** SMS tanpa harus mengetik SMS, melainkan menggunakan USSD *141*373#. Dapat digunakan pada tipe ponsel apapun baik *smartphone* maupun *non smartphone*.

14) *IBC Corporate*

bjb *Internet Banking Corporate* (**bjb** IBC) merupakan aplikasi internet banking untuk nasabah institusi/korporasi dimana nasabah dapat secara mandiri melakukan transaksi keuangan kapan saja dengan cepat, mudah, tepat dan tentunya aman.